

Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan dengan Menerapkan Metode Discovery Learning

Ni Putu Ayu Kartika Sari Dewi¹, I Wayan Subaker², Nissa Puspitaning Adni³

^{1,2}IKIP Saraswati, Indonesia

³Universitas Udayana, Indonesia

Corresponding Author: ✉ ayukartikasari21@gmail.com

ABSTRACT

In an effort to improve students' abilities, various learning methods can be applied, one of which is the discovery learning method. The article aims to increase the understanding of advertising elements through applying discovery learning method. This discovery learning method students learn more actively and have more opportunities to be able to express themselves through the activities they do. Observation method was used to get data about students' attitudes. The test method is used to determine the students' ability to understand the elements of advertising by applying the discovery learning method to the students of class VIII D State Junior High School 3 Tabanan in the 2021/2022 academic year after applying the discovery learning method. The increase in the score is a sign that the ability to understand the advertising elements of class VIII D students of State Junior High School 3 Tabanan for the 2021/2022 academic year is getting better after applying the discovery learning method. Thus, it is recommended for Indonesian language teachers to apply the discovery learning method in learning and learning activities because it has been proven that the application of the discovery learning method can improve students' abilities.

Keywords: *Understanding Advertising Elements, Applying Discovery Learning, Students Ability*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
September 29,
2022

Revised
November 27,
2022

Accepted
November 29,
2022

How to cite

Dewi, N., Subaker, I., & Adni, N., (2022). Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan dengan Menerapkan Metode Discovery Learning. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3). 305-311

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia, baik untuk kepentingan perseorangan maupun masyarakat karena dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pikirannya kepada orang lain, baik secara lisan maupun secara tertulis. Selain itu, bahasa juga merupakan salah satu unsur kebudayaan sebab tanpa bahasa kebudayaan itu sulit dikembangkan. Berdasarkan survei yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tabanan kemampuan memahami unsur-unsur iklan sangat rendah, yaitu dengan rata-rata kelas 68,67. Nilai ini tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan di SMP Negeri 3 Tabanan.

Dengan metode discovery learning proses belajar pembelajaran diyakini berlangsung dengan baik. Di samping itu, dengan menggunakan metode discovery learning ini siswa akan belajar lebih aktif dan berkesempatan lebih banyak untuk

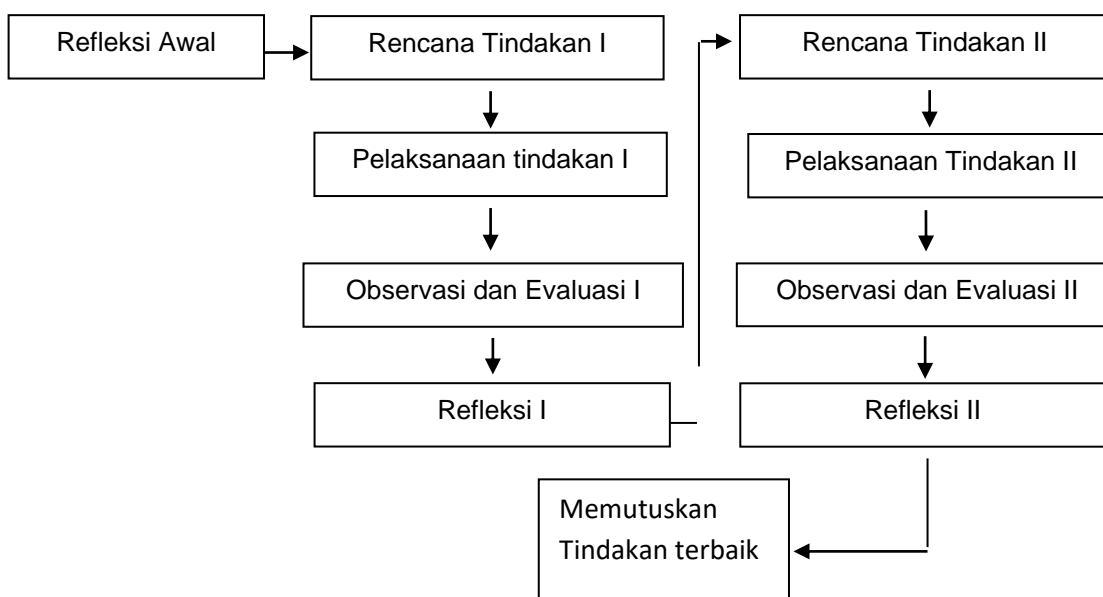
dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan dengan Menerapkan Metode Discovery learning Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022."

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kemampuan memahami unsur-unsur iklan

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode discovery learning. (2) Mendeskripsikan kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode discovery learning. (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode discovery learning.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, sesuai dengan rancangan/model yang terdiri atas empat langkah, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin,dkk.2008:49)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan memahami unsur-unsur iklan. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (A) struktur teks iklan yang meliputi : (a) judul, (b) nama produk, (c) penjelasan tentang

produk. (B) unsur-unsur teks iklan : (a) menarik perhatian, (b) ketertarikan, (c) keinginan, (d) rasa percaya, (e) kalimat deskriptif, (f) kalimat persuasif. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11 Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Menganalisis Data Observasi dengan cara:

1) Mencari nilai rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan yang dibacakan dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Hadi, 1996: 37).

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

2). Menentukan Predikat

(1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik (A)

(2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)

(3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)

(4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

2. Menganalisis data kemampuan memahami unsur-unsur iklan dengan cara:

1) Mencari siswa yang tuntas

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas VIII D}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2) Mencari siswa yang tidak tuntas

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas VIII D}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

3) Mencari nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum \text{VIII D}}{n}$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan:

M (mean) : skor rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

4. Mencari persentase peningkatan kemampuan digunakan rumus:

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\%$$

(Hadi dalam Sulastrri, 2008:29)

Keterangan:

P : persentase peningkatan

VIII D₂ : skor tindakan berikutnya

VIII D₁ : skor sebelumnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teks Iklan

Pengertian teks iklan menurut para ahli pada dasarnya mengarah pada pengertian umum yakni teks iklan adalah jenis teks yang bertujuan untuk mempromosikan suatu hal kepada orang lain. Teks iklan sendiri memiliki ciri-ciri yakni menggunakan bahasa yang terkesan membujuk dan bersifat persuasi. Contoh teks iklan dapat kita temukan dalam berbagai media cetak seperti koran, majalah, dan sebagainya.

Struktur teks iklan umumnya terdiri atas tiga bagian yakni judul yang umumnya terletak di bagian atas teks iklan, nama produk yang tengah dipromosikan dan deskripsi produk itu sendiri yang pada dasarnya menjadi inti dari teks iklan ini. Sedangkan ciri-ciri teks iklan dan kaidah kebahasaan teks iklan dapat dibagi menjadi 4 yakni slogan, bahasa yang persuasif, kata ganti atau sudut pandang orang pertama, dan gambar yang menarik.

Metode Pembelajaran Discovery Learning

Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara langsung tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahamannya mengenai informasi tersebut secara mandiri. Siswa dilatih untuk terbiasa menjadi seorang saintis (ilmuan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan.

Menurut Hosnan (2014:282), *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Hasil Penelitian Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning dalam Upaya Memahami Unsur-Unsur Iklan

Pada bagian ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: (1) hasil penelitian kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode *discovery learning* (prasiklus), (2) hasil penelitian kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode *discovery learning* (siklus I dan siklus II), dan (3) peningkatan kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I

Siklus I

Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan tes kemampuan memahami unsur-unsur iklan dengan menerapkan metode *discovery learning* siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama

Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan analisis data pada siklus I, dapat dikatakan bahwa, (1) siswa yang tuntas secara individual berjumlah 25 orang dengan persentase 83,33%. (2) Siswa yang tidak tuntas secara individual berjumlah 5 orang dengan persentase 16,67%. Oleh karena pada siklus I masih ada 5 orang yang tidak tuntas, maka dilanjutkan dengan siklus II.

Siklus II

Pada bagian ini, disajikan hasil : (1) observasi dalam kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode discovery learning (siklus II), (2) hasil tes/kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode discovery learning (siklus II), dan (3) refleksi kemampuan memahami unsur-unsur iklan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode discovery learning (refleksi II). Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 81,33 termasuk dalam predikat sangat baik. Nilai ini telah mencapai target yang ditentukan, yaitu siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila telah mencapai nilai 70,00. Nilai rata-rata yang diperoleh telah berada di atas 70,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara klasikal telah tuntas, sehingga tindakan diakhiri pada siklus II dan hal ini dinyatakan sebagai terbaik.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan memahami unsur-unsur iklan yang dibacakan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas hanya sebesar 68,67, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 77,00. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,33. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,62%.

Peningkatan nilai ini merupakan bukti bahwa siswa semakin tertarik dan lebih serius mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena pembelajaran dengan menerapkan metode discovery learning, siswa dapat merasakan bahwa setiap siswa mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pembelajara berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini tentu saja berdampak pada nilai yang diperoleh siswa yang senantiasa mengalami peningkatan.

Persentase Peningkatan Kategori Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan yang Dibacakan Siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat baik	-	26,67%	40,00%
Baik	26,67%	33,33%	33,33%
Lebih dari cukup	33,33%	23,33%	26,67%
Cukup	40,00%	16,67%	-
Tidak cukup	-	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan kategori kemampuan memahami unsur-unsur iklan kembali yang dibacakan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menerapkan metode discovery learning sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat baik 26,67%. lebih dari cukup 33,33%. Siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 40,00%. Siswa yang termasuk cukup tergolong tidak tuntas.
2. Pada siklus I siswa yang termasuk predikat sangat baik sebesar 26,67%. Siswa yang termasuk predikat baik sebesar 33,33% yang pada mulanya di prasiklus 26,67 %. Siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup 23,33% pada siklus I, sedangkan di prasiklus sebesar 33,33% dan siswa yang termasuk predikat cukup sebesar 16,67% di prasiklus sebesar 40,00%. Predikat siswa mengalami peningkatan karena siklus I predikat cukup sudah berkurang. Dalam hal ini, predikat siswa mengalami peningkatan 12,13%.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 40,00%, yang pada mulanya di siklus I tidak ada siswa yang memperoleh predikat baik sekali. Predikat baik sebesar 33,33% di siklus I. Predikat lebih dari cukup sebesar 33,33% yang pada mulanya di siklus I predikat siswa sebesar 33,34% dalam hal ini predikat siswa tidak mengalami peningkatan. Di siklus ini predikat cukup dan hampir cukup sudah tidak ada lagi, hal ini terjadi peningkatan yang signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Semua siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode discovery learning kemampuan memahami unsur-unsur iklan yang dibacakan siswa kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 68,67, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 77,00, Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,33. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,62%. Disarankan kepada guru agar menerapkan metode discovery learning dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa dengan menerapkan metode discovery learning, kemampuan siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, Ni Putu Ayu Kartika, dkk. Pilihan kata pada penerjemahan judul berita. 2021. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sulastri, 2008. *Analisis Data Observasi*. Jakarta: Bhuana Raya
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Jamil, S. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kemdikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kemdikbud
- Putrayasa, Prof.Dr. Dr. Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Singaraja : Aditama.

- Subaker, I Wayan. 2021. Salah Kaprah dalam Pemakaian Bahasa Indonesia. Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. Volume XXI edisi 2 Halaman 7-19
- Sudiarthi, Desak Nyoman Alit. Media Pembelajaran Inovatif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh: Suatu Kajian Pustaka. Jurnal Wacana Saraswati Majalah Ilmiah tentang Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya Volume XXI Edisi 1 Halaman 1-6
- Sukidin dkk, 2005 : 49. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Takdir, Mohammad. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wina Sanjaya. 2008:264. *Metode Pembelajaran Tingkat Sekolah Menengah*. PT Setia Makmur.

Copyright Holder :

Dewi, N., Subaker, I., & Adni, N., 2022).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

